

ABSTRAK

Calvin Firzha Amrida: Eufemisme dan Disfemisme pada Jawaban dan Komentar *User* Quora Terkait Hasil Debat Capres dan Cawapres Indonesia Pemilu 2024. Skripsi, ISBI Singkawang, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk dan makna eufemisme, 2) mendeskripsikan bentuk dan makna disfemisme, 3) mendeskripsikan implementasi pembelajaran hasil penelitian pada eufemisme dan disfemisme jawaban dan komentar user quora terhadap hasil debat capres dan cawapres pemilu 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bentuk deskriptif. Data pada penelitian ini adalah kutipan yang mengandung eufemisme dan disfemisme. Sumber data penelitian ini berasal dari jawaban dan komentar user quora terkait hasil debat capres dan cawapres 2024 yang ada pada aplikasi quora. Sumber data dibatasi pada 5 jawaban teratas dan 10 komentar teratas pada masing-masing pertanyaan setiap putaran. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri serta beberapa instrumen pendukung lainnya. Instrumen pendukung yaitu, kartu data, buku referensi, aplikasi quora, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dan hanya menggunakan 3 makna konteks yang berdasar teori Abdul Chaer beserta ahli lainnya. Adapun data yang diperoleh berjumlah sebanyak 95 data. Hasil penelitian ini diimplementasikan pada pembelajaran Kurikulum Merdeka yaitu modulajar. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan kritik terdapat pada materi kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu pada materi teks esai dalam BAB 5: Mengungkapkan Kekaguman dalam Narasi Kearifan Lokal. Materi pembelajaran bahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA, termuat dalam Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) yang termasuk pada kategori fase F. Lebih rinci yaitu pada CP Elemen Menulis pada Fase F dengan Tujuan Pembelajaran: 12.10 Peserta didik menuliskan gagasan orisinal dan argumen logis ke dalam bentuk esai dan memublikasikannya di media cetak maupun digital.

Kata Kunci: Eufemisme, Disfemisme, Debat

ABSTRACT

Calvin Firzha Amrida: Euphemisms and Dysphemisms in Quora User Answers and Comments Related to the Results of the Indonesian Presidential and Vice Presidential Election Debate 2024. **Thesis, ISBI Singkawang, 2024.**

This study aims to 1) describe the form and meaning of euphemism, 2) describe the form and meaning of dysphemism, 3) describe the implementation of learning research results on euphemism and dysphemism answers and quora user comments on the results of the presidential and vice presidential election debate 2024. The research method used is qualitative descriptive form. The data in this study are quotations containing euphemisms and dysphemisms. The data source of this research comes from the answers and comments of quora users related to the results of the 2024 presidential and vice presidential debates in the quora application. The data source is limited to the top 5 answers and top 10 comments on each question of each round. The instrument in this research is the researcher himself and several other supporting instruments. Supporting instruments are data cards, reference books, quora applications, and others. This research uses a semantic approach and only uses 3 context meanings based on Abdul Chaer's theory and other experts. The data obtained totalled 95 data. The results of this study are implemented in the Merdeka Curriculum learning, namely the teaching module. Learning materials related to criticism are found in class XII Senior High School (SMA) material, namely in the essay text material in Chapter 5: Expressing Admiration in Local Wisdom Narratives. Language learning materials in grade XII high school Indonesian lessons, contained in the Learning Outcomes (CP)..

Keywords: Euphemisms, Dysphemisms, Debate